

RANCANGAN KEGIATAN PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI PADA ODHA (Orang
Dengan HIV AIDS)

Musawwir

Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi

Universitas Bosowa

A. PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ODHA

B. LATAR BELAKANG

Jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) semakin meningkat, HIV/AIDS tidak memilih siapa saja untuk menyerang baik itu laki-laki, perempuan, bahkan bayi pun dapat terserang HIV/AIDS. Masalah yang ada sekarang adalah kesakitan dan kematian sekarang di Indonesia masih tinggi karena pergaulan bebas, tranfusi darah, berbagi jarum dan ibu hamil ke anaknya.

Tidak semua orang yang terinfeksi HIV atau bahkan mengidap AIDS menutup diri terhadap lingkungan. Banyak stigma negatif dan diskriminasi yang mereka terima. Dalam kehidupan sehari-hari ODHA mengalami banyak masalah sosial seperti di diskriminasi dan di kucilkan oleh keluarga sendiri, teman, tetangga dan orang-orang yang mengetahui kalau ia mengidap penyakit HIV/AIDS hal ini di sebabkan karna kesalahpahaman serta kurangnya pengetahuan dan informasi tetang HIV/AIDS yang menyebabkan ODHA semakin mendapatkan tekanan karna hal itu maka dari itu ODHA harus berani menyuarakan diri mereka. Untuk mengatasi masalah sosial yang di hadapi ODHA ini, kita perlu persepsi masyarakat terlebih dahulu terhadap ODHA.

Harusnya disini keluarga berperan penting untuk proses penyembuhan ODHA itu sendiri bukan malah ikut menjauhi, karna keluarga adalah lingkup yang paling dekat dari ODHA adanya dukungan moral dan mendukung untuk kelangsungan hidupnya lebih baik. Yang dibutuhkan oleh Orang yang Hidup dengan HIV-AIDS (ODHA) tidaklah muluk-muluk, hanya dukungan moral dan empati. Untuk itu setiap orang seharusnya bisa membantu mereka untuk melewati masa-masa sulit dalam hidup mereka. Untuk lebih meningkatkan mutu hidup ODHA harusnya di sediakan LSM-LSM yang mampu menampung keluh

kesah mereka dan mereka juga bisa berbagi pengalaman, kekuatan dan harapan mereka masing-masing dengan proses-proses seperti itulah yang mampu meningkatkan pola mutu kehidupan ODHA.

C. RUMUSAN MASALAH

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ODHA agar dapat lebih percaya diri berinteraksi sosial kepada masyarakat

D. TUJUAN

Agar ODHA lebih dapat berinteraksi dengan masyarakat dan lebih mampu mengaktualisasi dirinya walaupun ia sedang mengidap HIV/AIDS

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Dengan merujuk ke latar belakang kita harus merubah persepsi masyarakat tentang odha itu sendiri karena Yang dibutuhkan oleh Orang yang Hidup dengan HIV-AIDS (ODHA) tidaklah muluk-muluk, hanya dukungan moral dan empati. Untuk itu setiap orang seharusnya bisa membantu mereka untuk melewati masa-masa sulit dalam hidup mereka. Dengan keterbukaan ODHA saat ini, diharapkan dapat mengubah stigma dan diskriminasi yang melekat selama ini terutama dalam hidup bermasyarakat di lingkungan ODHA tinggal harus diterima dengan sikap yang saling menghargai dan bergaul seperti pada umumnya. Sekali lagi Yogi menekankan ODHA akan cepat membuka dirinya apabila lingkungan sekitarnya kondusif mendukungnya karena yang paling dibutuhkan ODHA adalah empati dan dukungan. Maka dari itu jadilah masyarakat yang cerdas yang punya rasa empati yang tinggi sesama manusia.

F. KEGUNAAN

Pelatihan ini berguna agar ODHA dapat melakukan aktivitasnya layaknya manusia normal lainnya, tidak terhambat pada stigma-stigma dan paradigma yang dibuat oleh masyarakat bahwa ODHA tak dapat tempat di masyarakat, tetapi ODHA memerlukan masyarakat untuk menerima dirinya untuk menjadi motivator menjadi lebih baik, dan yang saya ketahui Tidak semua orang yang terinfeksi HIV atau bahkan mengidap AIDS menutup diri terhadap lingkungan. Banyak stigma negatif dan diskriminasi yang mereka terima, untuk mengubah pandangan tersebutlah justru ODHA harus berani menyuarakan

dirinya dan dapat mengembangkan potensinya sebagai manusia dan dapat berguna untuk khalayak ramai.

G. TINJAUAN PUSTAKA

PONTENSI MANUSIA, pengembangan diri dan kepercayaan diri

H. GAMBARAN UMUM MASYARKAT SASARAN

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

J. RANCANGAN BIAYA

K. DAFTAR PUSTAKA